

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jawa timur merupakan salah satu provinsi terbesar di Indonesia, destinasi wisata merupakan penyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) terbesar setelah minyak bumi. Sektor wisata yang beragam dengan keunikannya dan di dukung dengan fasilitas serta sarana transportasi yang tersedia di kawasan wisata dapat memberikan income pemerintah yang sangat besar. Selama 3 tahun terakhir, sektor pariwisata Jawa Timur menunjukkan pertumbuhan yang bagus, karena banyaknya objek wisata baru bermunculan. Terbukti, ada kenaikan pada bulan Juni 2018 yang cukup signifikan, dibanding Juni 2016 dan 2017. Kunjungan wisatawan mancanegara di Jawa Timur, terus meningkat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Ini disebabkan karena bertumbuhnya objek wisata baru yang menarik untuk dikunjungi

Salah satu objek yang menjadi primadona yakni Gunung Bromo, gunung yang terletak di Kota Probolinggo ini memiliki ketinggian 2.329 mdpl. Keindahan yang tidak bisa terlewatkan yakni hamparan pasir luas yang indah serta adanya tanjakan dimana para wisatawan yang hadir dapat menyaksikan matahari terbit yang menembus kabut. Selain gunung bromo, contoh lainnya adalah Kawah Ijen, Jatim Park, Gili Labak, Taman Nasional Baluran, Air Terjun Coban Rondo, Pantai Sukamade, Wisata Bahari Lamongan, Pantai Plengkung, Situs Purbakala Trowulan, Air Terjun Madakaripura, Museum Angkut, Jatim Park dan lainnya.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Jatim, secara umum pola kedatangan wisatawan mancanegara ke Jawa Timur selama Januari hingga Juni 2018 mengalami kenaikan, dibandingkan periode yang sama yang sama Tahun 2016 dan 2017. Pada bulan Juni 2018, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Jawa Timur mencapai 27.329 kunjungan jika dibandingkan dengan Juni 2016 hanya 14.755 dan Juni 2017 yang mencapai 19.658 kunjungan. Namun dibandingkan

dengan bulan Mei 2018, kunjungan pada Juni 2018 naik sebesar 11.91 persen yang hanya 24.420 kunjungan. (Sumber : <https://disbudpar.jatimprov.go.id/>)

Kenaikan ini karena pemerintah gencar melakukan promosi wisata dan event pariwisata. Namun hal ini saja tidak cukup, perlu diimbangi dengan adanya promosi untuk menginformasikan adanya destinasi – destinasi baru kepada para wisatawan secara meluas kepada wisatawan lokal maupun asing.

Untuk mendukung kegiatan promosi wisata daerah, maka salah satu yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi Sistem Informasi geografis (SIG) yang telah berkembang pesat, dibuat dengan menggunakan informasi yang berasal dari pengolahan sejumlah data, yaitu data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi obyek di permukaan bumi.

Penerapan Sistem Informasi dalam hal ini sangat diperlukan dalam mendukung strategi pencapaian keunggulan yang kompetitif, sebagai salah satu upaya peningkatan peran fungsi dan nilai sistem informasi. Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan suatu sistem informasi berbasis komputer untuk menyimpan, mengelola dan menganalisis, serta memanggil data bereferensi geografis. (Ibnu, 2017)

Di dalam menentukan jalur lintasan terpendek, penggunaan metode Floyd Warshall dipilih karena metode ini dianggap paling dinamis dan lebih menjamin keberhasilan penemuan jalur lintasan terpendek. Karena metode dari algoritma floyd warshall mampu membandingkan semua kemungkinan lintasan pada objek untuk setiap sisi dan simpul yang dilewati.

Oleh karena itu melalui perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Geografis objek wisata diharapkan dapat menampilkan gambaran peta wisata Jawa Timur sehingga lebih menarik dan dapat dinikmati oleh masyarakat luas. Penyajian informasi dalam bentuk website akan memudahkan masyarakat untuk mengaksesnya. Teknologi Sistem Informasi Geografis (SIG) mengintegrasikan operasi pengolahan data berbasis database yang biasa digunakan saat ini, seperti

pengambilan visualisasi yang khas serta berbagai keuntungan yang mampu ditawarkan analisis geografis melalui gambar-gambar petanya. Dengan pemanfaatan Teknologi dari Sistem Informasi Geografis, maka peneliti membuat suatu Sistem Informasi Geografis Penentuan Jalur terpendek Objek Wisata di Jawa Timur Berbasis Website Menggunakan Metode *Floyd Warshall*. Peneliti berharap dengan adanya sistem aplikasi yang memberikan penjelasan tentang suatu peristiwa dengan membuat peramalan kejadian dan perencanaan strategis lainnya bidang pariwisata.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengenalkan destinasi wisata baru di Wilayah Jawa Timur dengan Sistem Informasi Geografis berbasis Website di wilayah Jawa Timur
- b. Bagaimana cara menemukan jalur terpendek menuju lokasi Objek Wisata di Jawa Timur menggunakan Metode "*Floyd Warshall*" dalam sebuah Sistem Informasi Geografis

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengenalkan destinasi wisata baru di Wilayah Jawa Timur dengan Sistem Informasi Geografis berbasis Website di wilayah Jawa Timur
- b. Membuat Sistem Informasi Geografis berbasis website dengan visualisasi data spesial yang berisi informasi letak objek-objek wisata, fasilitas penunjang wisata yang disajikan secara jelas sekaligus sebagai promosi wisata di Jawa Timur
- c. Membantu wisatawan dalam menentukan jalur terpendek untuk menuju objek wisata di daerah Jawa Timur

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah Jawa Timur
- b. Objek pada penelitian ini adalah objek wisata di wilayah Jawa Timur
- c. Penelitian ini hanya sebatas menentukan jalur terpendek untuk menuju objek wisata di Jawa Timur
- d. Penelitian ini hanya menggunakan jalan utama di Jawa Timur
- e. Sistem yang dibuat berbasis Website
- f. Penelitian ini menggunakan metode Floyd Warshall dengan menggunakan Maps API dari google

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

- a. Bagi Objek atau User, penelitian ini dapat membantu user dalam menentukan jalur terpendek objek pariwisata yang ada di wilayah Jawa Timur.
- b. Bagi Institusi, sebagai perguruan tinggi negeri vokasi penelitian ini akan menjadi salah satu bentuk penelitian pengabdian dan peningkatan kesejahteraan kepada masyarakat
- c. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan di bidang ilmu sistem informasi geografis serta menambah keterampilan dalam hal penelitian ilmiah, dan memberikan kontribusi dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan masyarakat